

HAMBATAN BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN ONLINE FIQIH

¹Ayu Zully, ²Samsudin

¹² STIT Islamiyah Karya Pembangunan Paron Ngawi
ayuzully03@gmail.com

Submit 7 Oktober 2022, Diterima: 27 Oktober 2022 Diterbitkan 1 November 2022

Abstract: Fiqh learning is expected to increase students' knowledge and understanding of attitudes by Islamic teachings that will be applied in personal, social, and state life. Fiqh online learning outcomes during the Covid-19 pandemic decreased due to learning barriers experienced by students. This research is a case study of student learning barriers at MI Al Fatah Sumberrejo Bojonegoro, East Java. The informants were the principal, Fiqh teacher, guardians, and two male fourth-grade students of MI Al Fatah. The results showed that online learning was carried out using WA and Google Classroom with the portfolio method. Factors that influence the implementation of online learning are the availability of quotas and stable signals. The form of barriers that are felt psychologically stressed or depressed so that they feel tired and tired of learning. Efforts to reduce learning barriers include: providing learning facilities by parents and teachers, assisting parents and students in playing, actively asking teachers and friends. The students' efforts show that the coping strategies used are not yet effective in dealing with stress, so they cannot overcome their learning barriers effectively. Further research is needed for research on stress interventions for students who experience learning disabilities.

Keywords: Fiqh online learning, Learning Barriers, Student

Pendahuluan

Setiap anak mengalami proses yang dinamis. Melalui pendidikan, perubahan yang terjadi dalam proses belajar diarahkan untuk mengembangkan potensi yang lebih bermanfaat bagi kehidupan. Karena belajar merupakan proses pemahaman dan tingkah laku yang akan membawa anak kembali pada fitrahnya¹.

Fiqih merupakan kajian kitab-kitab yang menjelaskan tentang hukum-hukum Islam yang bersifat praktis sebagai produk dari aktivitas ijtihad para ulama². Keberhasilan anak dalam fiqih merupakan salah satu pondasi dalam menjalani hidup dengan baik. Fiqih diharapkan membentuk karakteristik siswa yang menerapkan hukum islam dalam kehidupan pribadinya. Sehingga menjadi

¹ Pane and Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran."

² Iqbal, "Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia."

manusia yang dapat menjadi anggota masyarakat yang mengetahui hukum-hukum agama, berjuang demi kepentingan agama dan Negara³.

Fiqih dalam keluarga berfungsi sebagai media penanaman nilai dalam arti pandangan hidup yang kelak mewarnai perkembangan jasmani dan rohani, kedua, penanaman sikap yang kelak menjadi basis dalam menghargai guru dan pengetahuan. Harun Nasution menyebutkan bahwa pendidikan agama merupakan dalam pendidikan dasar dan konsep islam adalah pendidikan moral⁴.

Hasil belajar Fiqih dapat dilihat dari perubahan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dalam proses belajar, secara umum para guru di sekolah menggunakan beberapa cara mengajar dan penilaian yang berbeda pada ketiga dimensi tersebut. Pembelajaran proses psikomotorik dapat dilakukan melalui cara demonstrasi, afektif dengan cara teladan dan kognitif dengan cara diskusi⁵.

Guru dan orang tua berharap hasil belajar siswa atau putranya dengan hasil yang memuaskan. Faktanya, hasil yang diperoleh anak kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan adanya hambatan belajar yang dialami sewaktu pembelajaran. Hambatan belajar pada sebuah mata pelajaran disebabkan faktor internal dan eksternal.

Hambatan belajar matematika dari dalam diri anak berbentuk rasa malas dan pandangan yang kurang tepat terhadap mata pelajaran matematika⁶. Penelitian lain mengenai hambatan belajar siswa pada materi statistika menggambarkan adanya hambatan belajar yang disebabkan kurangnya kesiapan mental belajar siswa (*Ontogenic Obstacle*), kesalahan dan keterbatasan pengetahuan (*Epistemological Obstacle*)⁷.

Hambatan pembelajaran eksternal salah satunya disebabkan oleh model Pembelajaran yang digunakan. Pada saat pandemi, sekolah menggunakan pembelajaran daring untuk menyikapi adanya Covid-19. Pembelajaran ini bermaksud menciptakan pembelajaran yang bermakna tanpa menyulitkan siswa untuk menuntaskan keseluruhan capaian kurikulum Fiqih⁸

³ Amanah, "Upaya guru menanggulangi kesulitan belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kademangan Blitar."

⁴ Tahang, "Urgensi Pendidikan Agama dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak."

⁵ azmi, Halimah, and Pohan, "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan."

⁶ Fernandes, Winardi, and Appulembang, "Hambatan Belajar Matematika."

⁷ Yusuf, Titat, and Yuliatwati, "Analisis Hambatan Belajar (*Learning Obstacle*) Siswa SMP pada Materi Statistika."

⁸ "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) – Pusat Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek."

Permasalahan pembelajaran online telah banyak dibahas dimedia, salah satunya dalam situs guru berbagi milik KEMENDIKBUD. Permasalahan yang muncul adalah adanya pengalaman yang berbeda karena pembelajaran online tidak disertai interaksi langsung antara guru dan murid. Hal ini membuat adaptasi antara orang tua dan murid dalam mengikuti pembelajaran online membutuhkan waktu dan mempengaruhi proses pembelajaran daring yang dilaksanakan⁹.

Penelitian Anugrahana (2020) menguraikan kelebihan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 dirasakan lebih praktis Karena bias dilakukan melalui berbagai aplikasi. Kelemahannya, keaktifan siswa yang hanya 50%, yaitu 33% aktif dan 17% kurang aktif berpartisipasi. Hal ini diharapkan bisa diatasi melalui pendampingan orang tua yang lebih intens dan penguasaan teknologi oleh guru untuk menunjang keberhasilan pembelajaran online¹⁰.

Hasil wawancara pada hambatan belajar yang dialami siswa di MI Al-Fatah Ds. Sumberjo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro adalah siswa menjadi malas dan memilih main game, jadi hasil belajar tidak memuaskan karena belajar yang tidak fokus¹¹. Perlu adanya penelitian mengenai hambatan belajar pembelajaran online Fiqih sehingga memperoleh gambaran dan solusi mengenai hambatan yang ada.

Metode

Penelitian ini meneliti tentang hambatan belajar siswa pada pembelajaran online Fiqih di MI Al Fatah Desa Sumberjo Kecamatan Margomulyo Kabupaten Bojonegoro. Studi kasus digunakan karena merupakan metode penelitian yang berusaha menyelesaikan terjadinya kasus dari berbagai aspek.

Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru fiqih, wali murid dan siswa kelas 4 di MI Al Fatah Sumberrejo Bojonegoro. Informan terdiri dari 2 siswa laki-laki (AG dan MA), kepala sekolah (MS), 1 guru fiqih (SB), 2 wali murid siswa yang menjadi informan penelitian (MR dan JS).

Penelitian ini menggunakan dua metode pengumpulan data yaitu, wawancara, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara mendalam. Wawancara yang digunakan merupakan wawancara terstruktur yang terbuka. Yaitu wawancara yang menggunakan pedoman aspek-

⁹ arnesti And Hamid, "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline dan Komunikasi Interpersonal terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris."

¹⁰ Anugrahana, "Hambatan, Solusi dan Harapan."

¹¹ AG and MA, Wawancara Awal Hambatan Belajar.

aspek utama yang harus digali untuk mengetahui hambatan belajar siswa pada pembelajaran online Fiqih di MI Al Fatah Sumberrejo Bojonegoro.

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Aspek	Pertanyaan
Pembelajaran online Fiqih	Bagaimana cara melakukan pembelajaran online Fiqih Apa saja materi pembelajaran online Fiqih?
Faktor penghambat atau pendukung	Kesulitan apa saja yang kamu alami dalam pembelajaran online Fiqih? Apa saja yang mendukung mu menjalani pembelajaran online Fiqih dengan baik?
Hambatan belajar siswa	Bagaimana keadaan tubuh, perasaan, sikap serta hasil belajar mu ketika melakukan pembelajaran online Fiqih?
Upaya mengatasi hambatan belajar	Apa saja yang kamu lakukan untuk mengatasi hambatan belajar yang kamu alami?

Dokumentasi berupa data tertulis maupun berbentuk gambar. Jenis dokumen yang digunakan merupakan dokumen resmi yang berasal dari arsip sekolah yang meliputi profil MI Al Fatah, struktur organisasi, data siswa, data pendidik dan sarana prasarana. Gambar lokasi penelitian, gambar kegiatan pembelajaran online, dan sebagainya. Dokumen lainnya, seperti absensi siswa kelas IV, dan jadwal kegiatan pembelajaran online.

Teknik analisa data menggunakan tahapan reduksi, display dan verifikasi data. Validasi menggunakan triangulasi yaitu memverifikasi data dari beberapa informan dan mengumpulkan data dengan dua metode yang berbeda.

Hasil dan Diskusi

Pembelajaran online dilakukan pada hari Senin, Rabu dan Jum'at setiap seminggu tiga kali pertemuan. Pembelajaran online diikuti kelas satu sampai kelas enam didampingi oleh orang tua masing-masing.

Pembelajaran online menggunakan google classroom, WA dan porto folio. Dalam artian *google classroom* ini aplikasi pembelajaran yang disediakan oleh google. porto folio merupakan metode apabila tugas yang diberikan sudah selesai maka dikirimkan digrup. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fiqih adalah luring method dengan cara giliran (shift model) dan juga menggunakan goggle form dimana siswa nanti mengerjakan tugas secara langsung dan dapat dinilai langsung.

Pelaksanaan pembelajaran online diupayakan agar siswa tetap menerima pelajaran, informasi, dan memahami mata pelajaran selama belajar dirumah. Untuk memastikan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar, sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung diawali dan diakhiri dengan berdo'a dan memantau pembelajaran lewat grup WA

Upaya mengatasi hambatan belajar, orang tua berusaha memberikan fasilitas belajar agar belajarnya tetap semangat dan meluangkan waktu untuk menemani anak saat belajar. Sedangkan guru memberikan bantuan kepada siswa berupa kuota internet agar pembelajaran tetap berjalan dan melihat kesulitan yang dialami siswa.

Hambatan belajar AG pada pembelajaran online Fiqih

AG mengikuti pembelajaran online melalui grup WA dengan mengakses materi yang diupload di grup. Hal yang dapat mendukung kegiatan belajarnya adalah tempat yang nyaman utk belajar dan yang mengganggu terkait dengan ketidakstabilan sinyal internet.

Ketika mengalami pembelajaran online, Ia merasa banyak tugas yang harus dikerjakan. Hal ini membuatnya stress atau tertekan yang akhirnya juga berdampak pada fisiknya yang merasa capek belajar.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan belajarnya AG sering merasa bermain dengan teman-temannya dapat mengurangi kejenuhan dan kelelahan yang dialami akan tetapi setelah dianalisa belum berdampak nyata pada pengurangan hambatan belajar yang dialaminya.

Hambatan belajar MA pada pembelajaran online Fiqih

Cara MA mengikuti pembelajaran online yaitu dengan melihat video penjelasan gurunya setelah itu mengerjakan tugas dari materi yang telah disampaikan. Pendukung belajar online MA adalah kuota yang selalu terpenuhi dan sinyal yang stabil.

Hambatan belajar yang dialami disebabkan karena MA merasa terlalu banyak tugas sehingga bingung bagaimana mengerjakannya dan kurang bisa memahami materi dari gurunya karena penyampaian materi yang dirasa terlalu

cepat. Hal ini menyebabkan ia merasa pusing dan lelah. MA stress dan merasa jenuh belajar.

Upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan belajar melalui pemahaman materi dan tugas dirinya sehingga dapat mengurangi rasa jenuh dan lelah belajar. MA aktif bertanya pada teman dan gurunya akan tetapi MA merasa hal ini belum banyak berdampak pada hambatan belajar yang Dialami Ia menjadi terbiasa bertanya pada teman dan gurunya dan jika tidak bertanya lagi dia menjadi tidak paham kembali sehingga kadang masih merasa stress dan jenuh belajar.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran online di MI Al Fatah Ds. Sumberjo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro dilaksanakan melalui grup WA, google classroom, luring method, dan porto folio. Akan tetapi antara metode pembelajaran dengan RPP belum sama, karena guru juga menggunakan luring untuk melihat seberapa perkembangan siswa selama daring. Hal ini sesuai dengan pendapat Handarini (2020) bahwa proses pembelajaran daring banyak dilakukan melalui whatsapp, *vidio conference*, *google form*, atau melalui aplikasi khusus yang tersedia¹². Marwa (2019) berpendapat bahwa RPP telah diimplementasikan oleh guru tetapi belum optimal karena terdapat kendala dalam proses pembelajaran¹³.

Pelaksanaan pembelajaran online dipengaruhi oleh beberapa faktor. Secara garis besar dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Angranti (2016) penyebab hambatan belajar siswa dari faktor internal adalah rendahnya daya serap siswa, tidak ada orang yang membimbing saat belajar dirumah dan kurangnya penyesuaian diri dengan teman dan guru tertentu sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh kurangnya dukungan orang tua dalam pendampingan belajar, dan guru mengalami kesulitan dalam membimbing¹⁴.

Pembelajaran online siswa didampingi orangtua yang belum memiliki kompetensi cukup dalam membimbing anak. Adaptasi pembelajaran membuat siswa memiliki daya serap yang lebih rendah daripada pembelajaran offline yang bisa bertemu langsung dan komunikasi lebih lancar dengan guru dan temannya. menurut Taradisa dkk (2020) yang menjadi penghambat dalam pembelajaran online sebagai berikut antara guru dan siswa tidak terbiasa

¹² Handarini and Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19."

¹³ Mwardi, "Keluarga SaKinah: Konsep & Pola Pembinaan."

¹⁴ Angranti, "Problematika Kesulitan Belajar Siswa."

melakukan pembelajaran daring, tidak semua siswa bisa menggunakan smartphone .

Bentuk hambatan belajar yang ditemukan adalah stress dan kelelahan. Hal ini karena terlalu banyaknya tugas, sulit memahami bahasa guru, jenuh dengan metode pelajaran yang digunakan sehingga anak malas belajar dan dari faktor eksternal adalah lingkungan yang tidak kondusif, sinyal yang tidak memadai, guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi, kurangnya motivasi dari orang tua, pembelajaran tidak seefektif di sekolah dan hasil tidak bisa maksimal.

Upaya mengatasi hambatan belajar pada pembelajaran online di MI Al Fatah Ds. Sumberjo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro antara lain bermain sejenak untuk menghilangkan stres, tanya pada teman yang sekiranya paham dan jika tidak ada yang paham tanya kepada guru kembali, pihak sekolah memberikan bantuan berupa kuota internet, guru melihat tingkat kesulitan siswa untuk memecahkan masalah, serta orang tua meluangkan waktunya untuk menemani anaknya saat belajar. Menurut Suprihatin dkk (2020) untuk mengatasi hambatan belajar siswa bisa dengan melakukan bimbingan daring yaitu siswa diperkenankan untuk menghubungi guru dengan menanyakan seputar materi yang belum paham kemudian guru akan mengirimkan pesan suara atau mengirim gambar dan video. Menurut Fauziah dkk bahwa prestasi akademik merupakan perubahan yang dapat bertambah selama beberapa waktu karena adanya proses belajar sedangkan yang coping merupakan usaha seseorang dalam menghadapi stres yang timbul karena permasalahan sehari-hari baik dari pikiran maupun tingkah laku¹⁵.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun demikian masih memiliki keterbatasan yang hanya meneliti siswa laki-laki sehingga belum mengetahui karakteristik khusus hambatan belajar yang dialami siswa perempuan. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa hambatan belajar ditandai dengan stress dan kelelahan yang mengindikasikan pentingnya intervensi dalam mendidik siswa untuk mengelola stress dan kelelahan sehingga mengurangi hambatan belajar yang dialami.

Kesimpulan

Pembelajaran online di MI Al Fatah Desa Sumberjo Kec. Margomulyo Kab. Bojonegoro dilaksanakan melalui grup WA dan google classroom. Menggunakan metode pembelajaran porto folio. Hambatan belajar yang dirasakan stress dan

¹⁵ Bhaga, "The Role of Fresh Graduates as Learning Volunteers in the Covid-19 Pandemic."

kelelahan. Anak belum mampu mengelola stressnya dengan baik dan cenderung menggunakan strategi coping yang berorientasi pada emosi seperti bermain dan tergantung pada temannya. Upaya pencegahan dapat dilaksanakan dengan mendukung pembelajaran online terlaksana dengan baik melalui penyiapan kuota, kestabilan sinyal dan kompetensi guru dan orang tua memahami kondisi psikologis dan fisiknya.

Hasil penelitian mengindikasikan bahwa Pihak sekolah hendaknya mengupayakan sarana dan prasarana pendukung demi kelancaran proses pembelajaran online dan pihak sekolah juga melakukan bimbingan untuk menghadapi Stres atau strategi coping berbasis masalah. Bagi guru hendaknya lebih mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif belajar serta membantu siswa dalam mempraktikkan nilai-nilai yang dikembangkan dalam mata pelajaran fiqih. Bagi siswa hendaknya belajar mengelola stress dengan strategi coping positif sehingga dapat mengurangi hambatan belajarnya. Orang tua hendaknya dapat meningkatkan kompetensinya sehingga lebih bisa memahami dan mendampingi proses belajar anak-anaknya. Bagi peneliti selanjutnya supaya mengembangkan penelitian mengenai intervensi pengelolaan stress untuk mengurangi hambatan belajar siswa serta meneliti subyek perempuan.

Daftar Referensi

AG, and MA. Wawancara Awal Hambatan Belajar, Agustus 2020.

Amanah, Ulfa Suci. "Upaya guru menanggulangi kesulitan belajar siswa bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 2 Kademangan Blitar." Undergraduate, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2008. <http://etheses.uin-malang.ac.id/4533/>.

Angranti, Wiwik. "Problematika Kesulitan Belajar Siswa." *Gerbang Etam* 10, no. 1 (July 1, 2016): 28–37.

Anugrahana, Andri. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (September 28, 2020): 282–89. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i3.p282-289>.

Arnesti, Novita, and Abdul Hamid. "Penggunaan Media Pembelajaran Online – Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris." *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Dalam Pendidikan* 2, no. 1 (June 1, 2015). <https://doi.org/10.24114/jtikp.v2i1.3284>.

- Azmi, Fachruddin, Siti Halimah, and Nurbiah Pohan. "Pelaksanaan Pembimbingan Belajar Aspek Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Amal Shaleh Medan." *At-Tazakki: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora* 1, no. 2 (July 24, 2017): 15–28. <https://doi.org/10.47006/attazakki.v1i2.853>.
- Bhaga, Bertholomeus Jawa. "The Role of Fresh Graduates as Learning Volunteers in the Covid-19 Pandemic." *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 13, no. 1 (June 5, 2021): 543–50.
- Fernandes, Luis, Yonathan Winardi, and Oce Datu Appulembang. "Hambatan Belajar Matematika: Studi Kasus Di Kelas Viii Suatu Sekolah Di Semarang [Barriers To Learning Mathematics: A Case Study Of Grade 8 Students At A School In Semarang]." *Johme: Journal of Holistic Mathematics Education* 3, no. 1 (December 2, 2019): 16. <https://doi.org/10.19166/johme.v3i1.2071>.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (July 17, 2020): 496–503. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p496-503>.
- Iqbal, Mahathir Muhammad. "Merumuskan Konsep Fiqh Islam Perspektif Indonesia." *Al-Ahkam Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum* 2, no. 1 (June 30, 2017). <https://doi.org/10.22515/alakhkam.v2i1.820>.
- Mwardi, Marwati. "Keluarga SaKinah: Konsep & Pola Pembinaan." *International Journal Ihya' ulum al-Din* 18, no. 2 (2016). <https://doi.org/DOI:10.21580/ihya.17.2.1739>.
- Nindia Taradisa, 160209063. "Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Min 5 Banda Aceh." *Kendala yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Min 5 Banda Aceh*, August 20, 2020, 1–11.
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang. "Belajar Dan Pembelajaran." *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman* 3, no. 2 (December 30, 2017): 333–52.
- "Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) – Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai Kemendikbudristek." Accessed October 6, 2022. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakan-pendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>.
- Tahang, Jumri H. "urgensi pendidikan agama dalam keluarga terhadap pembentukan kepribadian anak." *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 7, no.

2 (December 15, 2010): 163–78.
<https://doi.org/10.24239/jsi.v7i2.99.163-178>.

Yusuf, Yusfita, Neneng Titat, and Tuti Yuliawati. “Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP Pada Materi Statistika.” *Aksioma : Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika* 8, no. 1 (August 9, 2017): 76–86. <https://doi.org/10.26877/aks.v8i1.1509>.